

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang gambaran interaksi obat pada pasien jantung di Ruang Perawatan Jantung RSPAD Gatot Soebroto periode Agustus – Desember 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui demografi pasien yang menderita jantung berdasarkan jenis kelamin dan usia, mengetahui ada atau tidaknya interaksi obat, serta mengetahui mekanisme dan kemaknaan klinis interaksi obat pada pasien jantung di Ruang Perawatan Jantung RSPAD Gatot Soebroto. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian *non eksperimental* yang bersifat deskriptif dengan rancangan secara *cross sectional* dengan melakukan pengambilan data dari data sekunder Rekam Medik (RM). Sampel berupa 303 rekam medik. Analisis data dilakukan secara deskriptif yang dianalisa menggunakan *Drug Interaction Facts* dan *Stockley's Drug Interaction*. Pasien berjenis kelamin laki-laki yang paling banyak menderita jantung sebesar 196 pasien (64,69%). Rentang usia 51 – 60 tahun merupakan pasien terbanyak menderita penyakit jantung sebesar 161 pasien (53,13%). Serta penyakit penyerta terbanyak yaitu saluran pencernaan sebanyak 19 diagnosa (6,27%). Jumlah obat yang digunakan per-resep terbanyak adalah 5 – 7 obat dengan jumlah pasien 147 pasien (48,51%). Sedangkan obat penyakit penyerta yang paling banyak digunakan yaitu Ranitidin sebanyak 13 (7,88%). Pasien jantung yang tidak berpotensi mengalami interaksi obat sebanyak 18 pasien (5,94%) dan yang berpotensi mengalami interaksi obat 285 pasien (94,05%). Mekanisme interaksi farmakokinetik terjadi sebanyak 179 kejadian (17,61%), interaksi farmakodinamik 777 kejadian (76,47%) dan *unknown* 60 kejadian (5,90%). Serta interaksi tingkat mayor sebanyak 23 kejadian (2,26%), tingkat moderat 277 kejadian (27,26%) dan tingkat minor 304 kejadian (29,92%).